

TAKISCIA (Tas Lukis Cinta Indonesia) : Pemanfaatan MMT Bekas, Kain Perca Sebagai Peluang Usaha

Dewi Fatmawati¹⁾, Apit Meiliani¹⁾, Afif Ariyanto²⁾, Nabil An Nafis³⁾, dan Ninuk Endah Sri Lestari¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

²⁾Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Negeri Semarang

³⁾Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

email: dewifatma.df55@gmail.com

email: apitmeilani@gmail.com

email: afifariyanto73@gmail.com

email: bilinsight@gmail.com

email: ninukendah_s@ymail.com

Abstract

Takiscia is a program of student creativity and entrepreneurial use of MMT former patchwork made as eco-friendly business opportunity selling high value Unnes student. Takiscia bag is patterned images or writing our love of the homeland. Buyers can also order bags with motifs desired, the purpose entrepreneurial creativity of students this program, of which the former is to make use of MMT and patchwork to be used as a bag painting paintings show our love towards Indonesia, foster creativity and entrepreneurship for students to create business opportunities profit-oriented. The method used, the production preparation, production implementation, production and marketing. This program has been implemented three months, from month to month of production is increasing. This program has been running from April to July. In April production was held on Saturday April 26, 2014 with the results of 20 pieces of bags. But in April the bag just sold 15 pieces. The second production was held on Wednesday, June 14, 2014 with the results of 50 pieces of bags. In June the team was able to sell 50 pieces of bags coupled with the remaining 5 pieces bag in April. The third production held on Friday July 4, 2014 with the results of 60 fruit bags.

PKM team sales efforts Takiscia hope this can continue with ways to expand their market, and follows the activities of the exhibition held government and private institutions. So it can evolve as expected.

Based on the description above, the benefits of this program is to encourage people to love the country Indonesia with two new ways to love domestic products and motifs that show our love towards Indonesia, increasing the innovative creativity of students in finding work that can be exploited as a business opportunity, and improve high sales value by utilizing the former MMT to be used as a purse painted with good quality and fashion style can be interesting.

Keywords : useful mm second, business opportunities

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu lebih banyak menggunakan MMT, poster, maupun baliho. Pun juga lembaga perguruan tinggi yang memiliki agenda untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik maupun kemahasiswaan. Selain itu, kita sadari setelah berlangsungnya pesta demokrasi 2014 di Indonesia, alat peraga kampanye berbahan dasar mmt, menjamur dimana-mana. Tetapi apabila kegiatan telah selesai, mmt tersebut hanya dibuang percuma atau apabila dijual, tidak seberapa besar harganya. Bahkan apabila tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, hanya akan menjadi limbah sampah yang mencemari lingkungan. Padahal MMT bekas tersebut dapat didaur ulang menjadi sesuatu menarik dan bernilai jual tinggi.

Setiap manusia memiliki kreativitas untuk mengubah sesuatu barang yang tidak berguna menjadi barang yang dapat bermafaat, seperti halnya kain perca. Kain perca merupakan sisa potongan-potongan kain dari baju yang sudah dijahit. Oleh karena itu, penulis akan memanfaatkan MMT bekas dan kain perca tersebut dengan menjadikan Takiscia: Tas Lukis Cinta Indonesia dengan Pemanfaatan MMT Bekas dan Kain Perca yang Ramah Lingkungan sebagai Peluang Usaha Mahasiswa Unnes Bernilai Jual Tinggi. Tas lukis cinta Indonesia adalah tas yang bermotif gambar atau tulisan yang menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air, misalnya tulisan "Aku Cinta Indonesia", gambar Garuda Pancasila, gambar tokoh pahlawan, maupun kebudayaan Indonesia. Motif tas tersebut dibuat dengan cara melukis

gambar atau tulisan pada bagian mmt yang masih polos. Sedangkan pada bagian yang asli, diletakkan di bagian dalam tas. Pembeli juga dapat memesan tas dengan motif yang diinginkan. Takiscia akan menambah koleksinya dengan melakukan inovasi-inovasi lainnya sesuai dengan permintaan pasar (konsumen). Berdasarkan respon yang baik dari masyarakat, kami dapat menyimpulkan bahwa peluang usaha atas program ini sangatlah baik.

Tujuan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan ini diantaranya yaitu untuk menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan menciptakan peluang bisnis yang berorientasi pada profit. Selain itu untuk memanfaatkan MMT bekas dan kain perca untuk dijadikan sebuah tas lukis, yang lukisannya menunjukkan kecintaan kita terhadap bangsa. Berdasarkan uraian di atas, maka manfaat program ini adalah untuk mengajak masyarakat agar semakin mencintai negara Indonesia dengan cara baru yaitu dengan mencintai produk dalam negeri berupa tas lukis dengan motif yang menunjukkan kecintaan kita terhadap bangsa Indonesia, meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berinovasi dan menciptakan hasil karya yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha. Selain itu untuk meningkatkan nilai jual MMT bekas dan kain perca untuk dijadikan sebuah tas lukis dengan kualitas dan model yang baik sesuai dengan permintaan pasar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam proses pembuatan produk, tim pelaksana melakukan beberapa tahap pelaksanaan, diantaranya adalah tahap persiapan, yaitu tim pelaksana berkoordinasi antar anggota dan melakukan koordinasi dengan bimbingan dosen pembimbing, serta bekerja sama dengan mitra kerja.

Persiapan produksi

Dalam persiapan produksi, kami melakukan kegiatan utama yaitu: persiapan alat dan bahan. Adapun alat yang digunakan yaitu mesin jahit, gunting, penggaris, pensil, jarum, kuas dan pelatan untuk melukis. Adapun bahan yang digunakan adalah MMT bekas, resleting, kain perca, kain sintesis,

benang, lining, kancing baju, gesper, dan cat lukis.

Pelaksanaan Produksi

Pelaksanaan produksi merupakan gambaran cara pembuatan Takiscia. Cara pembuatan Takiscia adalah sebagai berikut: sediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat tas, buat pola tas yang diinginkan dengan penggaris di MMT dan lining (pelapis bagian dalam), gunting MMT dan lining (pelapis bagian dalam) sesuai dengan pola yang telah dibuat, jahit MMT dan lining (pelapis bagian dalam) dengan mengikuti pola yang sudah ditentukan, setelah menjadi tas sesuai dengan pola yang ditentukan pasang asesoris atau resleting yang diperlukan, jahit tali ke tas, selanjutnya buat pola lukisan yang diinginkan pada kain perca, kemudian kain perca dilukis dengan tema "Cinta Indonesia" ditempelkan pada tas yang sudah jadi dan tahap akhir adalah tahap pelukisan di atas MMT.

Pemasaran Produk

Pemasaran produk menjelaskan mengenai target konsumen atau sasaran dari usaha ini adalah masyarakat dari berbagai kalangan. Karena tas ini dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Pada proses pemasaran, tim pelaksana menggunakan dua cara, yaitu secara langsung (bertatap muka) dan secara online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM-K telah melaksanakan metode-metode yang direncanakan sebelumnya dalam proses pembuatan produk. Metode pelaksanaan yang digunakan diantaranya adalah persiapan, produksi dan pemasaran produk.

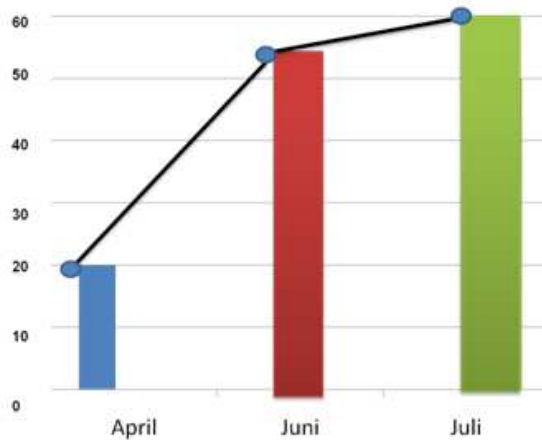
Produksi

Pada awalnya tim pelaksana melakukan rapat koordinasi antar anggota, dan rapat koordinasi dengan dosen pembimbing yaitu Septina Sulistyaningrum, M.Pd., selain itu tim pelaksana juga bekerja sama dengan mitra-mitra lain untuk keberlangsungan program. Dalam persiapan tim juga menyiapkan semua bahan dan alat yang akan dibutuhkan untuk memproduksi, seperti mesin jahit, gunting,

penggaris, pensil, jarum, kuas, peralatan untuk melukis, dan lain sebagainya.

Produksi

Pelaksanaan produksi yang menggambarkan cara pembuatan tas lukis cinta Indonesia. Dalam prosesnya tim melaksanakan tiga tahapan, yaitu membuat pola-pola tas sesuai dengan keinginan konsumen, lalu proses penjahitan, dan setelah tas sudah jadi, maka proses yang terakhir adalah pelukisan. Program ini sudah berjalan mulai bulan April sampai dengan bulan Juli. Pada bulan April produksi dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 April 2014 dengan menghasilkan 20 buah tas dan terjual 15 buah. Produksi kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Juni 2014 dengan menghasilkan 50 buah tas. Pada bulan juni tim berhasil menjual 50 buah tas ditambah dengan sisa 5 buah tas pada bulan April. Produksi ketiga dilaksanakan pada hari jumat 4 Juli 2014 dengan menghasilkan 60 buah tas. Grafik penjualannya, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Penjualan

Jadi, dari bulan ke bulan, penjualan mengalami peningkatan seperti yang tergambar pada grafik di atas. Sedangkan keuntungan bersih yang diperoleh tergambar pada tabel 1.

Pemasaran produk

Pemasaran produk menjelaskan target konsumen atau sasaran pemasaran dari jasa ini adalah masyarakat dari berbagai kalangan. Karena tas ini dapat digunakan untuk aktivitas

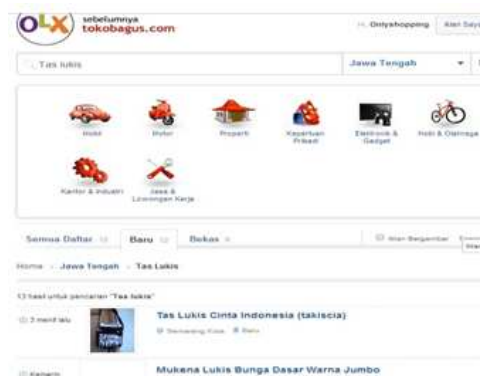
sehari hari. Untuk memperkenalkan produk Takiscia: Tas Lukis Cinta Indonesia dengan Pemanfaatan MMT Bekas dan Kain Perca yang Ramah Lingkungan sebagai Peluang Usaha Mahasiswa Unnes Bernilai Jual Tinggi ini, kami mempublikasikan kepada masyarakat umum melalui jejaring sosial seperti *BBM* (Gambar 4), *facebook*, *berniaga.com* (Gambar 2), *OLX.co.id* (Gambar 3), dan *jualo.com*. serta dengan membuat *liflet*, dan *katalog*.

Tabel 1. Perolehan keuntungan

Bulan	Produksi	Terjual	Keuntungan
April	20	15	Rp 225.000
Juni	50	50+5	Rp 1.100.000
Juli	60	60	Rp 1.150.000
		Jumlah	Rp 2.475.000



Gambar 2. Iklan di Berniaga.com



Gambar 3. Iklan di olx.co.id



Gambar 4. Iklan/penawaran via BBM

Keberlanjutan Program

Tim PKMK Takiscia berharap usaha penjualan ini dapat terus berlanjut dengan cara memperluas pemasaran dan melakukan inovasi-inovasi lain sesuai dengan permintaan masyarakat, mengikuti kegiatan-kegiatan pameran yang diadakan instansi pemerintah maupun swasta, dan memperoleh izin usaha secara resmi dari pemerintah. Sehingga usaha ini dapat terus berkembang seperti yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya program kreativitas ini, masyarakat sasaran merespon dengan baik, karena program ini dapat mengubah barang bekas menjadi barang bernilai jual, seperti MMT bekas dan kain perca menjadi tas lukis yang bernilai jual tinggi. Selain itu dapat membuka peluang berwirausaha bagi mahasiswa, maka akan tercipta wirausahawan-wirausahaan muda, serta dapat menumbuhkan cinta tanah air dan jiwa nasionalis bangsa yang sekarang ini kian luntur dengan adanya budaya-budaya barat karena arus globalisasi. Di harapkan dengan adanya Takiscia generasi muda dapat lebih mencintai bangsanya dan mencintai produk lokal daripada produk luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas, maka manfaat program ini adalah mengajak masyarakat untuk mencintai bangsa Indonesia dengan cara baru yaitu dengan mencintai

produk dalam negeri dan tas lukis dari mmt bekas dengan motif yang menunjukkan kecintaan kita terhadap bangsa, serta meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berinovasi dan menciptakan hasil karya yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha, dan meningkatkan nilai jual MMT bekas dan kain untuk dijadikan sebuah tas lukis dengan kualitas dan model yang menarik sesuai dengan permintaan masyarakat.